

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti adalah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan pada siswa SMK dengan nilai $t_{hitung} 3,685 > t_{tabel} 1,979$ artinya semakin meningkat motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan pada siswa tersebut.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya pada siswa dengan nilai $6,279 > t_{tabel} 1,979$ artinya semakin baik lingkungan teman sebaya pada siswa maka semakin baik pula minat melanjutkan pendidikan pada siswa tersebut.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa dengan nilai $F_{hitung} 47,204 > F_{tabel} 3,07$ artinya semakin baik motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya maka semakin baik pula minat melanjutkan pendidikan pada siswa di SMK Negeri 2 Jakarta.

4. Nilai R^2 sebesar 0,432. Maka pengaruh dari motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa 43,2 % dan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Jakarta. Minat melanjutkan pendidikan dapat dikatakan meningkat apabila motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berjalan dengan baik. Sehingga sekolah harus selalu meningkatkan mutu sehingga siswa merasa senang untuk belajar dan memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta lingkungan teman sebaya yang baik.

Berdasarkan rata-rata hitung variabel motivasi belajar pada indikator memiliki tujuan yang menghasilkan hasil skor tertinggi yaitu sebesar 36,06 % Sedangkan indikator hadiah menghasilkan skor terendah sebesar 30,85 % dan Hal ini dapat dikatakan masih sangat rendah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa di SMK Negeri 2 Jakarta.

Adapun variabel lingkungan teman sebaya dengan indikator interaksi tertinggi adalah 52,8 %. Sedangkan indikator teman belajar menghasilkan skor terendah sebesar 47,2 % . Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya yang baik akan menimbulkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah didapat, maka peneliti memberikan saran untuk sekolah SMK Negeri 2 Jakarta bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil skor indikator yang diteliti, bahwa indikator yang paling rendah dalam minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah perhatian, maka disarankan bahwa guru memberikan perhatian serta informasi yang luas mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi guna meningkatkan jenjang karir dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang lebih baik serta membuat belajar menjadi menarik sehingga siswa-siswi tertarik dan senang untuk belajar sehingga ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Terkait dengan indikator dalam motivasi belajar yang rendah adalah hadiah, maka disarankan bahwa sekolah tidak memberikan hadiah kepada siswa-siswi dalam pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sekolah lebih baik menyiapkan strategi membuat pelajaran menjadi menarik sehingga motivasi belajar akan semakin meningkat.
- 3) Hasil penelitian menyatakan bahwa indikator yang paling rendah dalam lingkungan teman sebaya adalah teman belajar, maka peneliti memberikan saran bahwa sebaiknya siswa memilih teman dengan lingkungan yang baik terutama dalam pendidikan, seorang siswa akan mengikuti temannya apabila mempunyai teman untuk dijadikan teman belajar sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.